

**IHSX**

**4.839,67**

+42,80 (+0,89%)

**MNC36**

**271,92**

+2,45 (+0,91%)

**INDONESIA STOCK EXCHANGE**

Volume	3,63
Value	4,48
Market Cap.	5.145
Average PE	11,3
Average PBV	2,0
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	13.640
	+21 (+0,15%)
IHSX Daily Range	4.782-4.881
USD/IDR Daily Range	13.565-13.750

**GLOBAL MARKET (01/06)**

Indices	Point	+/-	%
DJIA	17.789,67	+2,47	+0,01
NASDAQ	4.952,25	+4,20	+0,08
NIKKEI	16.955,73	-279,25	-1,62
HSEI	20.760,98	-54,11	-0,26
STI	2.790,54	-0,52	-0,02

**COMMODITIES PRICE (01/06)**

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	48,91	-0,09	-0,18
Batubara US/ton	50,75	-0,40	-0,78
Emas US/oz	1.215,20	-2,80	-0,23
Nikel US/ton	8.475	+40	+0,47
Timah US/ton	16.200	-100	-0,61
Copper US/ pound	2,08	+0,0025	+0,12
CPO RM/ Mton	2.598	-22	-0,84

**MARKET COMMENT**

IHSX pada Rabu lalu ditutup di zona hijau dengan penguatan sebesar 0,89% atau 42 poin pada level 4.839 disertai *net buy* asing sebesar Rp 33 miliar. Penguatan IHSX semakin tinggi pasca rilisnya data indeks harga konsumen atau inflasi Mei 2016 sebesar 3,33% (yoy).

**TODAY RECOMMENDATION**

Sedikit terjadi *recovery*nya WTI crude price dan menggem-birakannya laporan ekonomi oleh The Fed menjadi faktor DJIA di tutup FLAT +2,47 poin (+0,01%).

Seperti petir disiang hari bolong, begitu banyaknya pihak optimis S&P akan menaikkan *rating* Indonesia ke dalam *Investment Grade*, sirna diterpa angin karena ternyata S&P *rating agency* tidak mengubah *rating* Indonesia sama seperti beberapa tahun lalu ditambah dengan perkiraan hasil *tax amnesty* yang akan jauh dari harapan menjadi sentimen negatif untuk IHSX kedepannya menjelang market akan makin sepi memasuki bulan Ramadhan dan Piala Eropa.

Perkembangan emiten terbaru dari PT Surya Semesta Internusa (SSIA) memperkirakan akan terjadi penurunan sekitar -8,02% atas pendapatan 2016 menjadi Rp 4,47 triliun dibandingkan perolehan *revenue* 2015 sebesar Rp 4,86 triliun. *Guidance* internal juga memperkirakan laba bersih 2016 akan turun -30% menjadi Rp 211,75 miliar dibandingkan laba bersih 2015 sebesar Rp 302,5 miliar dikontribusi dari beban tol Cipali ke SSIA sekitar Rp 100 miliar.

PT Intraco Penta (INTA) membukukan kinerja menggembirakan dimana pendapatan Q1/2016 naik tajam +124% (YoY) menjadi Rp 365,77 miliar. Laba Bersih INTA Q1/2016 naik +218.06% (YoY) menjadi Rp 61,11 miliar.

BUY: BSDE, TLKM, BBRI, SMGR, JPFA, UNVR, BBTN, TOTL, AKRA, ASII, INTP  
BOW: JSRM, BBNI, PTPP, ADHI, UNTR, WSKT

**MARKET MOVERS (02/06)**

Rupiah, Kamis melemah di level Rp 13.680 (08.00 AM)  
Indeks Nikkei, Kamis melemah 280 poin (08.00 AM)  
DJIA, Kamis menguat 2 poin (08.00 AM)

**Follow us on:**



BIRDMsec



Bird Msec

---

**COMPANY LATEST**

**PT Inter Delta Tbk (INTD).** Perseroan membutuhkan dana hingga Rp100 miliar yang rencananya didapatkan perseroan melalui pinjaman bank guna mendanai diversifikasi usaha berupa impor daging sapi. Periode Januari-Maret 2016, total aset mencapai Rp47,65 miliar dan saat ini perseroan tidak memiliki beban utang terhadap bank. Dalam satu tahun perseroan menargetkan dapat mendatangkan sekitar 1.000 ton daging sapi dengan omset hingga Rp100 miliar.

**PT Sri Rejeki Isman Tbk (SRIL).** Pemegang surat utang perseroan dengan jumlah pokok US\$180,23 juta telah menyampaikan tender yang sah pada harga US\$1.052,50 atas setiap surat utang dalam jumlah pokok US\$1.000. Penawaran tender telah dimulai pada 23 Mei 2016 dengan waktu pengakhiran pada 31 Mei. Penerbitan surat utang dijamin oleh perseroan dan PT Sinar Pantja Djaja, anak usaha Sritex melalui Golden Legacy Pte. Ltd., anak usaha langsung perseroan. Perseroan akan menggunakan dana bersih hasil emisi untuk membeli seluruh obligasi berjamin yang jatuh tempo pada 2019 senilai US\$270 juta dengan kupon bunga 9,00% dan untuk membayar pinjaman modal kerja dan kebutuhan umum lainnya.

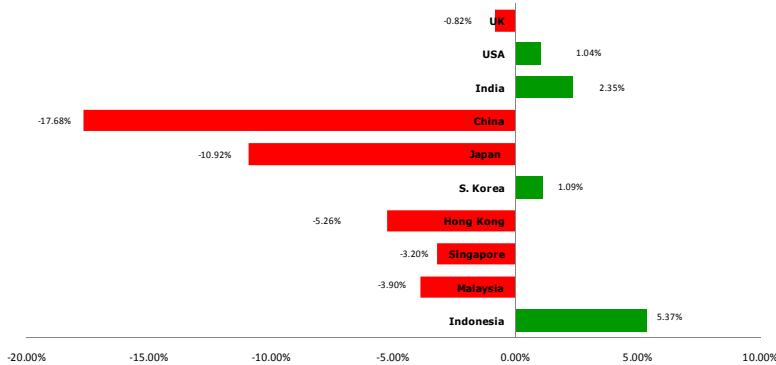
**PT Island Concepts Indonesia Tbk (ICON).** Perseroan mengembangkan bisnis properti berupa kondotel dan vila di Jimbaran Bali. Hingga akhir tahun ini, perseroan berbisnis catering dan properti berupa vila dan kondotel. Perseroan kini mengembangkan bisnis properti seluas 5,3 ha di Jimbaran Bali. Target pendapatan dari divisi properti mencapai Rp50 miliar hingga Rp60 miliar, berkontribusi 40% terhadap total *revenue* perseroan. Perseroan menganggarkan belanja modal Rp60 miliar tahun ini. Total investasi bisnis properti mencapai Rp90 miliar terutama untuk pengadaan lahan, pembangunan 120 unit kondotel, dan 113 unit vila. Penjualan kondotel telah mencapai 30% dan vila 60%. Selama tiga tahun, potensi pendapatan bisnis properti mencapai Rp450 miliar dengan margin mencapai 10%-15%. Total pendapatan tahun ini diproyeksikan dari bisnis catering dan properti mencapai Rp170 miliar.

**PT PP Properti Tbk (PPRO).** Perseroan akan menjajaki peluang pemanfaatan instrumen investasi dana investasi real estate atau DIRE terhadap sejumlah proyek komersial, yakni Park Hotel di Jakarta dan Bandung. Perseroan berencana segera mengoperasikan tiga mall baru dalam tiga tahun ke depan. Saat ini, kontribusi pendapatan dari aset *recurring income* mencapai 5% dari total pendapatan. Target kontribusi pendapatan berulang dapat mencapai 12% pada 2019 mendatang.

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA).** Pefindo menaikkan peringkat Obligasi I/2013 dan Sukuk Ijarah I/2013 menjadi idA dari idA-. Peningkatan peringkat ini didukung oleh ekspektasi Pefindo bahwa terdapat perbaikan *leverage* keuangan dan perlindungan arus kas dalam jangka pendek sebagai hasil dari realisasi divestasi bisnis perkebunan. Bisnis perkebunan memberi kontribusi utang sebesar 30% dari total utang perusahaan 2015. Outlook dari peringkat ini adalah stabil. Peringkat tersebut mencerminkan permintaan yang stabil pada bisnis beras, produk yang ditawarkan perseroan relatif terdiversifikasi dan perlindungan arus kas yang diatas rata-rata dalam jangka pendek. Namun peringkat dibatasi oleh struktur permodalan yang moderat, eksposur terhadap fluktuasi biaya bahan baku dan kompetisi yang ketat pada industri.

**PT Sunson Textile Tbk (SSTM).** Perseroan mengalami penurunan penjualan bersih 14,2% yoy menjadi Rp108,6 miliar hingga Maret 2016 dibandingkan penjualan bersih periode sama tahun sebelumnya yang Rp126,6 miliar. Beban pokok penjualan turun 12,5% yoy menjadi Rp104,6 miliar dari beban pokok penjualan triwulan tahun lalu yang Rp119,6 miliar. Rugi tahun berjalan sebesar Rp5 miliar turun dari rugi tahun berjalan triwulan tahun lalu yang Rp7,2 miliar. Jumlah aset per Maret 2016 mencapai Rp719,6 miliar turun dari jumlah aset per Desember 2015 yang Rp721,8 miliar.

**World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth**



**ECONOMIC CALENDER**

- Japan : Retail Sales
- EURO : German Prelim CPI
- EURO : Spanish Flash CPI
  
- Japan : Household Spending
- EURO : CPI Flash Estimate
- EURO : German Unemployment Change
- USA : Personal Spending
- USA : Chicago PMI
- USA : CB Consumer Confidence
  
- China : Manufacturing PMI
- EURO : Spanish Manufacturing PMI
- England : Manufacturing PMI
- England : Net Lending to Individuals
- USA : ISM Manufacturing PMI
  
- ALL : OPEC Meeting
- EURO : Spanish Unemployment Change
- England : Construction PMI
- EURO : Minimum Bid Rate
- USA : Unemployment Claims
- USA : Crude Oil Inventories
  
- China : Caixin Services PMI
- England : Services PMI
- USA : Average Hourly Earnings
- USA : Non-Farm Employment Change
- USA : Unemployment Rate
- USA : Trade Balance

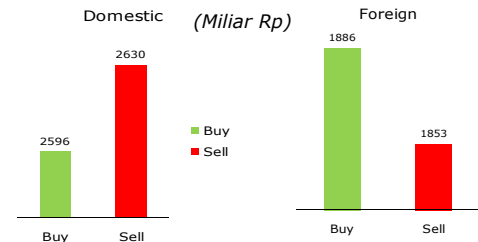
Monday  
**30**  
Mei

Tuesday  
**31**  
Mei

Wednesday  
**01**  
Mei

Thursday  
**02**  
Mei

Friday  
**03**  
Mei



01/06/2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 33,8
Year 2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 4.246,3

**CORPORATE ACTION**

- HEXA : RUPS
- OCAP RUPS
- SIPD : Public Expose
- COWL : Public Expose
- MAYA : Cash Dividend Cum Date
- MTLA : Cash Dividend Cum Date
  
- ATIC : RUPS
- CMNP : RUPS
- KLBF : RUPS
- EKAD : Cash Dividend Cum Date
- SONA : Cash Dividend Cum Date
- TOBA : Cash Dividend Cum Date
  
- ASBI : RUPS
- ICON : RUPS
- JECC : RUPS
- BBMD : Cash Dividend Cum Date
- TOTL : Cash Dividend Cum Date
- BLTZ : Right Issue Cum Date
  
- ASJT : RUPS
- BNBR : RUPS
- LSIP : RUPS
- BNLI : Right Issue Start Trading
- SIMP : RUPS
- UNIC : UNIC
  
- AMFG : RUPS
- APLN : RUPS
- ASRI : RUPS
- INRU : RUPS
- MMLP : RUPS
- GAMA : Public Expose
  
- SMSM : RUPS
- SMDM : RUPS
- MRAT : RUPS
- SSIA : RUPS
- ANJT : Public Expose
- TRIM : Public Expose
- BNBR : RUPS
- BIRD : Public Expose
- TAXI : Public Expose
- ESSA : RUPS
- ICBP : RUPS
- INDF : RUPS
- MLBI : Public Expose
- MLIA : Public Expose
- TIRT : Public Expose

**TRADING SUMMARY**

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
SUGI	223	6,2	TLKM	317	7,1	AKKU	70	35,0	SNOA	-390	-10,0
MYRX	217	6,0	BBRI	296	6,6	BRAM	1.125	20,0	AMRT	-60	-10,0
ENRG	181	5,0	AALI	274	6,1	MTSM	60	17,6	INRU	-36	-9,7
SRIL	178	4,9	BBCA	251	5,6	KBLM	21	16,3	BMSR	-15	-9,7
BKSL	150	4,1	WSKT	234	5,2	LPPS	14	13,2	BIKA	-100	-9,7

**DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION**

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
<b>INDUSTRI DASAR DAN KIMIA</b>						<b>PROPERTI DAN REAL ESTATE</b>					
CPIN	3550	50	3375	3675	BUY	CTRA	1380	0	1335	1425	BOW
INTP	16750	100	16400	17000	BUY	PTPP	3680	-20	3540	3840	BOW
SMGR	9100	100	8750	9350	BUY	WSKT	2510	0	2435	2585	BOW
<b>PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI</b>						<b>ANEKA INDUSTRI</b>					
ACES	900	70	783	948	BUY	ASII	6675	75	6450	6825	BUY
EMTK	9225	0	9225	9225	BOW	SRIL	284	12	254	302	BUY
LINK	4210	0	4000	4420	BOW	<b>PERTAMBANGAN</b>					
LPPF	18850	-125	18538	19288	BOW	ADRO	720	10	685	745	BUY
MIKA	2580	230	2225	2705	BUY	PTBA	6550	175	6125	6800	BUY
SCMA	3410	60	3215	3545	BUY	<b>PERKEBUNAN</b>					
UNTR	13950	-250	13550	14600	BOW	LSIP	1460	10	1418	1493	BUY
<b>INFRASTRUKTUR</b>						SSMS	1785	25	1705	1840	BUY
JSMR	5400	0	5213	5588	BOW	<b>BARANG KONSUMSI</b>					
TBIG	6625	-25	6413	6863	BOW	GGRM	69000	-200	65875	72325	BOW
TLKM	3720	20	3620	3800	BUY	ICBP	16125	-75	15863	16463	BOW
TOWR	4250	0	4250	4250	BOW	INDF	6975	50	6763	7138	BUY
<b>KEUANGAN</b>						KLBF	1455	25	1375	1510	BUY
BBCA	13175	175	12900	13275	BUY	UNVR	43550	450	42650	44000	BUY
BBNI	4770	-30	4680	4890	BOW	<b>COMPANY GROUP</b>					
BBRI	10450	100	10138	10663	BUY	BHIT	162	0	146	179	BOW
BBTN	1720	15	1660	1765	BUY	BMTR	1015	20	960	1050	BUY
BDMN	3280	0	3175	3385	BOW	MNCN	2210	110	2035	2275	BUY
BJBR	975	30	893	1028	BUY	BABP	72	0	69	75	BOW
BMRI	9200	175	8700	9525	BUY	BCAP	1630	-15	1420	1855	BOW
BTPN	2600	0	2600	2600	BOW	IATA	60	-2	57	66	BOW
						KPIG	1230	0	1230	1230	BOW
						MSKY	1300	135	1233	1233	BUY

---

**Research**

<b>Edwin J. Sebayang</b> edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
<b>Victoria Venny</b> victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
<b>Gilang A. Dhiroboto</b> gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
<b>Yosua Zisokhi</b> yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
<b>Rr. Nurulita Harwaningrum</b> roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237

## **MNC Securities**

MNC Financial Center Lt 14—16  
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340  
P. 021-29803111  
F. 021-39836857

### **Disclaimer**

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.